

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memahami sebuah fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan menggunakan proses interaksi komunikasi yang lebih mendalam. Penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu maupun kelompok. Proses penelitian mencakup beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada narasumber.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi lebih memfokuskan pada konsep dari suatu fenomena tertentu dan untuk melihat serta memahami makna dari pengalaman individual yang berkaitan dengan fenomena tertentu. Menurut Palkinghorne berdasarkan buku karya Haris Herdiansyah menyebutkan fenomenologi sebagai sebuah studi untuk memberikan sebuah gambaran mengenai makna dari pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu.<sup>20</sup> Inti dari fenomenologi adalah adanya hubungan antara subjek, lokasi, fenomena yang dialami.

---

<sup>20</sup> Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) 66-67

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting guna melakukan observasi secara maksimal terhadap objek penelitian. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan narasumber di luar kegiatan pengajian. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menjaga hubungan baik dengan narasumber untuk memperoleh data yang benar dan valid. Pada waktu mengumpulkan data peneliti menentukan jadwal dengan informan di waktu luang agar tidak mengganggu kesibukan narasumber saat berkegiatan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan, di mana peneliti tidak berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan strategi Muslimat NU.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Lokasi penelitian ini sesuai dengan tempat kegiatan yang diadakan oleh Muslimat NU Ranting Ngadirejo Dukuh. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk diteliti, karena peneliti melihat adanya pengurangan keaktifan masyarakat Desa Dukuh dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang di bentuk oleh Muslimat NU ranting Desa Dukuh.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan yang dapat menghasilkan data

yang pasti.<sup>21</sup> Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer, merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data utama penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan yang bersangkutan.

### 3. 1 Tabel Data Informan Utama

No	Nama	Umur	Jabatan	Alamat
1.	Hj. Katiroh	56 Tahun	Ketua Muslimat ranting desa Dukuh	Dsn. Ngadirejo Ds. Dukuh, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri
2.	Umayah	47 Tahun	Anggota Muslimat NU	Dsn. Ngadirejo Ds. Dukuh, Kec. Ngadiluwih,
3.	Samrotin	52 Tahun	Anggota Muslimat	Dsn. Ngadirejo

<sup>21</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

			NU	Ds. Dukuh, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri
4.	Kartumi	55 Tahun		Dsn. Ngadirejo Ds. Dukuh, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri

Untuk mendukung pernyataan dari narasumber utama, peneliti juga memperoleh data dari narasumber tambahan:

### 3. 2 Tabel Data Infoman Tambahan

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat
1.	Nur Jannah	41 Tahun	Asisten Rumah Tangga (ART)	Dsn. Ngadirejo Ds. Dukuh, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri

2.	Muniroh	65 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Dsn. Ngadirejo Ds. Dukuh, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri
----	---------	----------	---------------------	---

2. Data Sekunder, merupakan sumber data yang bersifat sebagai pelengkap data utama. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh buku dan jurnal penelitian yang relevan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian. Karena dalam sebuah penelitian memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data. Melakukan penelitian tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar atau ketentuan yang sudah ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang akan dilakukan, sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari data yang digunakan untuk menyimpulkan atau mendiagnosis. Jenis observasi pada penelitian ini adalah partisipasi nonpartisipan dimana peneliti hadir untuk mengamati kegiatan pengajian yang

dilaksanakan oleh masyarakat tetapi tidak berpartisipasi dalam mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dibuat oleh muslimat NU Desa Dukuh. Tujuan dari observasi yaitu untuk memperoleh data terkait gambaran lokasi penelitian dan proses sosial yang terjadi pada subyek penelitian yaitu organisasi Muslimat NU.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses yang bertujuan memperoleh keterangan melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan pihak yang diwawancarai.<sup>22</sup> Wawancara pada penelitian ini bersifat semi terstruktur, artinya wawancara dilakukan secara bebas namun tetap merujuk pada pedoman wawancara yang sudah dibuat oleh peneliti. Untuk data primer wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada dua orang anggota muslimat dan empat orang masyarakat dari beberapa dari di Desa Dukuh.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menganalisis dan melihat dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut

---

<sup>22</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), 12.

pandang subjek melalui media tertulis ataupun dokumen yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>23</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif, dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data. Pada saat wawancara,, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah ditanyakan atau yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai memperoleh data yang dianggap sudah memuaskan. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut.<sup>24</sup>

### **1. Pengumpulan Data**

Kegiatan utama dalam penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam dan juga dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap obyek yang diteliti. Dengan demikian peneliti mendapatkan data.

---

<sup>23</sup> Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 118

<sup>24</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV. Alfabeta, 2020),

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang bersifat pokok dan penting dalam penelitian kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian data disajikan supaya terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dengan memaparkan teks naratif wawancara dengan informan yang kemudian diolah dan dianalisis supaya dapat ditarik kesimpulan.

## 4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan. Data penelitian disajikan secara singkat terkait makna yang berisi jawaban dari tujuan yang dilakukan dalam penelitian. Untuk menguatkan hasil kesimpulan maka dilakukan tahap verifikasi, yaitu melihat kembali data yang telah direduksi atau disajikan supaya penarikan kesimpulan tidak menyimpang.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**



Dalam sebuah penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data atau validitas sangatlah penting. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan juga berbagai waktu. Dengan demikian dalam triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan juga triangulasi waktu.<sup>25</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang telah dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan seluruh sumber data penelitian.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun pada teknik yang berbeda. Data yang dihasilkan dari teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan studi dokumentasi.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data hasil wawancara yang terkadang tidak konsisten pada satu waktu. Maka triangulasi waktu berfungsi untuk mengecek kredibilitas data

---

<sup>25</sup> *Ibid*, 191

hasil wawancara, observasi, dan teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara kepada anggota Muslimat NU dan juga masyarakat Desa Dukuh. Wawancara tidak hanya dilakukan kepada satu subyek saja tetapi lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda dan dari berbagai sudut pandang tersebut dapat menciptakan pengetahuan yang lebih luas untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih pasti. Sumber data yang didapat tidak hanya melalui wawancara saja tetapi juga mencari data melalui dokumen-dokumen serta observasi yang dilakukan peneliti.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap Penelitian adalah serangkaian kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data dan analisis temuan penelitian serta penulisan laporan. Terdapat tiga tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap Pralapangan**

Dalam tahap ini terdapat enam kegiatan yang harus dipersiapkan, yaitu:

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

- b. Memilih lokasi penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Memilih dan memanfaatkan informasi
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - f. Etika penelitian lapangan
2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini terdapat tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan melakukan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan, memahami peranan peneliti, menjalin keakraban hubungan dan memahami Bahasa.
  - c. Mengumpulkan data
3. Tahap Penyusunan Laporan

Adapun langkah dalam penyusunan laporan adalah :

- a. Mengolah data penelitian
- b. Menganalisis data penelitian
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian
- d. Menyusun laporan hasil penelitian